

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang bisa dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu,

1. Peranan keluarga dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama dimasyarakat kelurahan 15 Ilir kecamatan Ilir Timur I Palembang adalah dengan terjadinya pola interaksi seperti tolong menolong dalam kegiatan ekonomi, seperti seorang pengusaha yang membuka kesempatan kerja untuk masyarakat setempat. Sosial seperti gotong royong dan budaya sehingga disini terlihat adanya hubungan saling menguntungkan. Serta menjaga hubungan-hubungan agar tercipta kondisi saling menghormati dan saling menghormati dan saling menghargai dalam aktifitas kehidupan dan peribadatan adalah manifestasi dari sikap toleransi yang dinamakan oleh masyarakat Keluarga 15 Ilir kecamatan Ilir Timur I Palembang.
2. Faktor yang menyebabkan keluarga mampu menciptakan kerukunan antar umat beragama di lokasi kelurahan 15 Ilir kecamatan Ilir Timur I Palembang dapat dibagi menjadi dua faktor.

Pertama, yaitu faktor internal. Dalam faktor internal aspek pendidikan yang diterapkan oleh keluarga terhadap anak-anaknya, selain itu aspek pelaksanaan agama yang dijadikan oleh masing-masing keluarga dikarenakan keluarga sangat mempengaruhi bagi pengembangan kepribadian anak dalam hal ini orang tua mampu menciptakan lingkungan keluarga yang sesuai dengan keadaan anak karena orang tua sebagai contoh dan teladan bagi anak-anaknya.

Kedua faktor eksternal yaitu, Faktor eksternal yang mampu menciptakan kerukunan antar umat beragama adaah peranan dari pemerintah. Peranan pemerintah terhadap lingkungan tersebut ialah dengan memperdayakan institusi keagamaan, artinya lembaga-lembaga keagamaan difungsikan secara maksimal sesuai dengan peran dan fungsi lembaga tersebut sehingga akan mempercepat proses kerukunan antar umat beragama dan membimbing umat Bergama selain itu juga hendaknya masyarakat yang ada di lingkungan kelurahan 15 Ilir kecamatan Ilir Timur I Palembang saling mendorong dan mengarahkan seluruh umat beragama untuk hidup rukun dalam bingkai pancasila dan konstitusi dalam tertib hukum bersama serta selalu meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Saran-Saran

Dalam kehidupan bermasyarakat plural hendaknya sikap toleransi dan meghormati selalu djaga karena ini merupakan salah satu cara untuk meminimalisir konflik antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama tercipta karena kepedulian setiap individu akan pentingnya rasa aman, nayaman dan harmonis. Oleh karena itu peranan dari setiap individu dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama perlu dijaga.

Bentuk kehidupan masyarakat majemuk yang ada di kelurahan 15 Ilir kecamatan Ilir Timur I yang ada dan rukun sejak dulu hendaknya selalu dijaga, toleransi yang sudah tercipta hendaknya tidak melanggar batasan-batasan yang di anut oleh penganut agama-agama masing-masing.

